Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Donasi Al Qur'an Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mesjid, Taman Pendidikan Al-Qur'an Dan Panti Asuhan

Rosnaini Daga[1], Karta Negara Salam[1*], Fadliyani Nawir[1], Dhita Pratiwi[1]
[1] *Institut Bisnis dan Keuangan Nitro, Makassar, Indonesia.*
* *Corresponding author email: rosnaini.daga79@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Diterima: 3 Sept 2022
Direvisi: 9 Okt 2022
Disetujui: 25 Okt 2022

Tersedia online:
18 November 2022

***Keywords*:**

Covid-19,
Donasi,
Masjid,
Panti Asuhan,
Pengajian

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak besar ke berbagai dimensi kehidupan Masrakyat Indonesia. Bukan hanya dalam aspek kesehatan dan perekonomian, namun juga masuk ke sendi kehidupan pendidikan dan lembaga keagamaan masyarakat Indonesia. Pada kegiatan ini tim membagikan sebanyak 2.000 Al qur'an ke berbagai Mesjid, Panti Asuhan, dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) di tengah pandemi covid-19, dengan tujuan mengajak masyarakat agar lebih peduli terhadap agama, Para jama'ah Masjid agar lebih rajin membaca Al Qur'an, para santri Taman Pendidikan Al Qur'an agar lebih rajin menghafal Al Qur'an dan terutama bagi anak yatim piatu agar lebih rajin membaca Al Qur'an yang di Donasikan. Donasi Al Qur''an ini dibagikan ke beberapa Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan hingga ke pelosok-pelosok. Salah satu tujuan dari Penyaluran Donai Al Qur'an ini adalah Untuk meningkatkan semangat baca Al Qur'an bagi ummat Islam di tengah Pandemi Covid 19 dan pasca Pandemi Covid 19. Akibat dari Pandemi, bukan hanya mengganggu Sektor Kesehatan, Sektor Ekonomi, tapi juga mengganggu mental masyarakat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright © 2022 The Author(s)

1. PENDAHULUAN

Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan umatnya, seperti yang berkaitan dengan konteks amal ibadah pokok seperti shalat, selain itu islam juga mengatur hubungan sosial kemasyarakatan maupun dalam hal pendistribusian kesejahteraan (kekayaan) dengan cara menafkahkan harta yang dimiliki demi kesejahteraan umum seperti adanya perintah zakat, infaq, shadaqah, qurban, hibah dan wakaf.

Amalan wakaf sangat besar artinya bagi kehidupan sosial ekonomi, kebudayaan dan keagamaan. Oleh karena itu Islam meletakkan amalan wakaf sebagai salah satu macam Ibadah yang amat mengembirakan. Masyarakat sebelum Islam sudah mempraktekkan sejenis wakaf, sebab pada masa itu telah dikenal praktek sosial yang diantaranya adalah menderma sesuatu dari seseorang untuk kepentingan umum atau dari satu orang untuk semua keluarga.

Wakaf sebagai shadaqah jariyah dapat memberikan implikasi besar bagi peningkatan ekonomi umat, wakaf juga dikategorikan sebagai ibadah sosial yang berinteraksi membangun hubungan harmonis antara sesama manusia dan manusia (hablum minannas) dan dengan Allah (hablum

minallah). Saat waqif mendistribusikan kekayaan terjadi hubungan sosial ekonomi dalam usaha meningkatkan kesejahteraan umat, sedangkan keikhlasan waqif saat mendistribusikan wakaf di jalan Allah terjadi hubungan ketakwaan sebagai refleksi rasa syukur terhadap nikmat Allah. Kedua hubungan tersebut mengandung nilai sosial ekonomi religius yang dapat membawa perubahan besar dalam tatanan kehidupan umat dengan menekankan rasa tanggung jawab sosial bagi peningkatan kesejahteraan diantara umat Islam

Kemampuan membaca al-Qur'an sangatlah penting bagi umat Islam, karena kitab tersebut merupakan pedoman hidup mereka. Agama Islam sangat menganjurkan pengikutnya untuk memperbanyak membaca al-Qur'an supaya mereka selamat di akhirat kelak. Oleh sebab itu, orang Islam yang tidak mampu membaca kitab pedomannya akan merasa sangat rugi.

TPA (Tempat Pendidikan Al-Qur'an) merupakan wadah bagi para orang tua untuk menitipkan anak-anak mereka untuk mengasah kemampuan membaca al-Qur'an. Anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA akan diajarkan cara membaca tulisan Arab dengan baik dan benar. Namun, eksistensi TPA di masyarakat kurang begitu diperhatikan, sehingga anak- anak pun kurang termotivasi untuk belajar di tempat ini.

Ada beberapa masalah yang menyebabkan eksistensi TPA kurang diperhatikan. Pertama, para pengajar di TPA hanya mendapat upah yang sangat sedikit, bahkan belum bisa mencukupi kebutuhannya sehari-hari, sehingga jarang ditemui orang-orang yang memilih profesi sebagai guru ngaji. Kadang-kadang ada orang yang mau mengajar dengan senang hati, namun ia kurang menguasai materi-materi yang harus diajarkan. Kedua, cara mengajar yang biasa-biasa saja menyebabkan anak-anak kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketiga, fasilitas yang serba terbatas menyebabkan kegiatan pembelajaran di TPA tidak dapat berjalan secara optimal. Keempat, buku panduan yang digunakan kurang menarik atau susah dipahami, sehingga anak-anak menjadi bosan untuk mempelajarinya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan program ini dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

Tahap awal yang dilakukan adalah menghubungi Pengurus Mesjid, Pengelolah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Pengelolah Panti Asuhan yang akan diberikan Donasi al Qur'an untuk dilakukan Sosialisasi sebelum melakukan penyerahan Donasi Al Qur'an. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Pengurus Mesjid Pengelolah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Pengelolah Panti Asuhan tentang Pentingnya membaca Al Qur'an, Sehingga Al Qur'an yang di Donasikan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan mengajar Jama'ah Mesjid membaca Al Qur'an diwaktu lowong, meningkatkan minat baca bagi anak-anak Taman Pendidikan Al Qur'an yang mau belajar membaca al-Qur'an di TPA dan menggunakan Al Qur'an yang di Donasikan, begitupun dengan Panti Asuhan, agar Pengelolah dan anak-anak Panti memaksimalkan membaca Al Qur'an yang di Donasikan. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengumumkan agenda kegiatan kepada anak-anak TPA ketika sedang berkumpul di Masjid dan menyuruh mereka untuk mengajak teman-temannya mengikuti kegiatan ini. Waktu berkumpul anak-anak TPA setiap hari setelah setelah shalat 'ashar samapi setelah Shalat Isya.

Pelaksanaan Program ini dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) minggu kali pertemuan di Mesjid,

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) dan Mesjid. yaitu:

1. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA)
2. Mesjid
3. Panti Asuhan

Dalam proses pembelajaran akan digunakan metode komunikatif berupa permaianan yang menarik dan mendidik. Pembelajaran dibuat lebih menyenangkan dengan menyisipkan ice breaking di tengah-tengahnya.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA/TPQ, setara dengan RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini berupa penyerahan bantuan Donasi Al Qur'an kepada Panti Asuhan, Taman Pendidikan Al Qur'an dan Masjid di Wilayah Sulawesi Selatan, Jumlah Al Qur'an yang dibagikan sekitar 2.000 examplar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan atas dasar tanggung jawab sebagai pendidik di perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi bagi dosen, yaitu penelitian, pengajaran dan pengabdian, dan untuk menjalin tali silahturahmi antar sesama serta Menumbuhkan dan meningkatkan rasa keperdulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Tahap ini adalah tahap awal sebelum melaksanakan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Agar saat pelaksanaan berjalan lancar, maka tahap persiapan ini dibutuhkan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tidak ada kesalahan yang terjadi pada saat kegiatan.
2. Tahap persiapan dilaksanakan pada tanggal 8 agustus 2021, Ketua pengabdian mengunjungi lokasi pengabdian untuk meminta izin dan menjelaskan bentuk kegiatan yaitu Donasi Al Qur'an Di Masa Pandemi Covid19.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di buka oleh Pengelola Setia tempat yang didatangi oleh tim Pengabdian. Kemudian dilaanjutkan Sambutan dari Ketua Tim Pengabdian dan Penyerahan Donasi Al Qur'an kepada Pengurus Mesjid, Pengelolah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Pengelolah Panti Asuhan.

Waqaf Alquran adalah upaya untuk membantu anak -anak Sulsel gemar mengaji dan sebagai upaya menurunkan anak anak dan masyarakat tidak bisa mengaji. "Kita hanya ingin membantu maysrakat, masjid dan panti asuhan dalam soal baca tulis Alquran. Semoga mereka terbebas dari butu huruf alquran. Selain kegiatan waqaf alquran, rangkaian masika fest ke 3 adalah diskusi publik dan webinar nasional," ungkap drg.Ita lestari sekertaris panitia. Adapun Masjid, pesantren serta Pondok Tahfidz yang dibagikan diantaranya Masjid Al-Muqiit Cluster Unismuh di Bontomarannu Mawang, Masjid Jannatul Firdaus di Grand Aeropala, Masjid Nurul Yaqin Maccopa Maros, Masjid Al Habibu

di Tanjung Bira Makassar, Masjid Istiqamah Gowa. Pesantren Hidayatullah/BTP, Pondok Pesantren Maccopa Maros, Masjid Nur Sanggalea Maros, Masjid Jami Rappokalling Raya, Masjid Raodatul Jannah Regge, Masjid Darul Ikhlas Makassar, Masjid Lailatul Qadri Pongtiku, Masjid Nurul Hamirah Lapawawoi Sigeri Bone, Masjid Nul Ilmi Sigeri Bone, Masjid Assyura AR Hakim, Masjid AlHuda, Bau-Bau Maros. Masjid AlHijrah Dg.Tata Residence.

Masjid AlGifari Alumni IPB, Tanralili Maros. Masjid Maryam Binti Imran BTP Blok AF, Masjid Jami Al Mujtahidin Kelurahan Pappolo, Masjid Nurul Iman Barambang Maros, Masjid Lailatul Qadr BTP Blok AF, Pondok Tahfiz Ashabul Jannah, Bolangi, Pattalassang Gowa, Masjid Babul Khaer, Masjid Attauhid, Masjid Ar Rahmah, Masjid At-taqwa Bontosunggu Gowa, Masjid Babul Rahmah karunrung Raya, Masjid Besar Nurul Yaqien Gowa, Masjid Nurul Iman Ongkoe Wajo, Masjid Babul Hidayah Hartaco Indah. Dg Tata, Masjid Nurul Huda.



Gambar 1 Penyerahan 100 examplar Al Qur'an kepada Pengurus Masjid Lailatul Qadri Pongtiku, Kota Makassar

Penyerahan Donasi Al qur'an diserahkan Secara langsung Oleh Tim Pengabdian kepada Pengurus Mesjid yang menerima tim pengabdian. penyaluran Alquran berlangsung di Masjid Jami Jalan Rappokalling Raya Kecamatan Tallo dengan menyerahkan langsung kepada pengurus Masjid Jami. Penyaluran Alquran diserahkan ke Masjid- Masjid, Pondok Tahfidz, serta pesantren baik yang berada di Makassar maupun di beberapa Kabupaten seperti Maros, Bone, Gowa serta Wajo. Bantuan Donasi Al-qur'an ini merupakan kerjasama dengan yayasan Amirul Ummah dengan tim Pengabdian, juga berasal dari donasi anggota masika ICMI dan para donatur lainnya.



Gambar 2 Penyerahan Donasi Al Qur'an Sebanyak 100 examplar al-Qur'an kepada Pengurus Taman Pendidikan Al Qur'an Mesjid Jami Rappokalling, Kota Makassar



Gambar 3 Penyerahan Donasi Al Qur'an Kepada Pengurus Masjid Raodatul Jannah, Regge II. Kota Makssar

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Uraian Dan Hasil Dari Implementasi Penyaluran Donasi Al Qur'an Di Pengurus Mesjid, Pengelolah Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Dan Pengelolah Panti Asuhan, Dilaksanakan Selama Dua Minggu Dan Berjalan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Merupakan Bentuk Kontribusi Dosen Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Dalam Mengimplementasi Tri Darma Perguruan Tinggi Yaitu, Pengajaran, Pengabdian Dan Penelitian. Pada Kesempatan Pengabdian Masyarakat Kali Ini Kami Mendonasikan Kitab Suci Al Qur'an Dengan Maksud Dan Tujuan Agar Anak-Anak Yang Tinggal Di Panti Asuhan, Mesjis dan Taman Penidikan Al Qur'an Termotivasi Untuk Lebih Giat Menghafal Serta Mendalami Makna Yang Terkandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kami ucapkan Terimakasih kepada Yayasan Imam Care atas kerjasamanya yang telah memberikan hibah Donasi Al Qur'an, Terimakasih Pula kami ucapkan Kepada Pengurus Majelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orwil Sulawesi Selatan atas kerjasamanya dalam penyaluran Donasi Al Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aswar, Aswar, and Rosmita Rosmita. "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros." WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no. 1 (2020): 54–66. https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.137.

[2] Aziz, Jamil Abdul. "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi." Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 2, no. 1 (2017): 1–15. http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1357.

[3] Daga, R., Salam, K. N., Hamdat, A., & Ar, D. P. Social Preneurship Training For Rappokaling Pkk Women Of Makassar City.

[4] Daga, R., & Salam, K. N. (2022). Pandemi COVID-19 Memberdayakan Ibu-Ibu yang kehilangan Pekerjaan untuk Mengelolah Sedekah Jum'at ke Mesjid dan Panti asuhan di Kota Makassar. Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 7-13.

[5] Enrekang, Stkip Muhammadiyah. "Pelatihan Dan Pengajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Pada TK - TPA At-Taqwa Dalam Mengatasi Buta Aksara Qur ' an Di Kelurahan Kambiolangi Ismail" 1, no. 1 (2019): 21–27.

[6] Karim, A., Desi, N., Azis, M., & Daga, R. (2022). Kemandirian BUMDes Upaya Meningkatkan Pades di Desa Pallatikang Kabupaten Jeneponto. Celebes Journal of Community Services, 1(1), 1-13.

[7] Universitas Muhammadiyah Makassar et al., "Nur Aida," 2017.